

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persico merupakan sebuah perusahaan keluarga milik peneliti yang bergerak dibidang jasa kelistrikan. Jasa kelistrikan yang ditawarkan meliputi pemasangan instalasi listrik hingga melakukan pemeliharaan pada instalasi listrik yang telah terpasang. Dalam perusahaan jasa kelistrikan terdapat lebih banyak karyawan yang bekerja sebagai tenaga teknik listrik dibandingkan dengan tenaga kerja yang mengurus administrasi kantor.

Hingga saat ini, Perusahaan Persico masih dipegang dan dikelola oleh generasi pertama atau dapat disebut sebagai *founder* dari perusahaan. Namun terdapat hal yang menarik di mana *founder* dari Perusahaan Persico masih memilih untuk mengelola perusahaan secara mandiri. Di mana dalam perusahaan-perusahaan lain biasanya *founder* akan mengangkat seorang manajer untuk dapat menjadi tangan kanannya dalam mengatur dan mengelola perusahaan.

Hal ini berarti *founder* dari Perusahaan Persico berinteraksi secara langsung dengan setiap karyawan yang ada, termasuk mengurus dan mengatur secara langsung mulai dari bagian administrasi hingga tenaga teknik dan buruh yang akan dikirim untuk menyelesaikan proyek-proyek yang ada. Hingga saat ini, *founder* juga masih sering terjun secara langsung kelapangan proyek untuk melakukan pengecekan dan pengawasan terhadap setiap karyawan maupun buruh yang bekerja.

Secara *global*, *founder* dari sebuah perusahaan memimpin perusahaan dengan cara transformasional sedangkan manajer perusahaan memimpin perusahaan dengan cara transaksional (Quamila, 2021) . Hal ini menunjukkan adanya perbedaan dari cara memimpin perusahaan antara *founder* dengan seorang manajer. Melihat secara langsung cara *founder* Perusahaan Persico mengelola seluruh pergerakan dalam perusahaannya membuat penelitian ini menjadi menarik dan peneliti memiliki kebebasan dalam mencari dan mengamati seluruh kegiatan yang terjadi dalam perusahaan.

Gaya kepemimpinan dapat terbentuk karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi seperti karakteristik dari kepribadian pemimpin itu sendiri, kecakapan dan pengalaman, hingga situasi dan kondisi (Antonny, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak hanya dipengaruhi secara genetika saja, namun terdapat faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, kejadian-kejadian di masa lalu, hingga situasi-situasi kehidupan yang pernah dialami seorang pemimpin.

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan keluarga dan peneliti memiliki hubungan yang dekat dengan partisipan akan memberikan keuntungan lebih karena peneliti dapat mengkonfirmasi, mendalami asal-usul terbentuknya gaya kepemimpinan, dan juga memiliki informasi masa lalu, bahkan mengetahui perilaku sehari-hari dari *founder* Perusahaan Persico itu sendiri. Begitu beragam gaya kepemimpinan yang ada hingga saat ini, namun peneliti tertarik untuk mendalami faktor-faktor pembentuk gaya kepemimpinan yang terjadi pada *founder* Perusahaan Persico.

Sebuah perusahaan yang masih dikelola secara langsung oleh *founder* perusahaan dan peneliti terlibat secara langsung dalam perusahaan tersebut memberikan keuntungan tersendiri bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Adanya keterbukaan dari pihak perusahaan membuat peneliti dapat memperoleh data dengan lebih mudah namun tetap akurat. Pengetahuan akan masa lalu *founder* Persico dari sudut pandang peneliti dan karakter *founder* dapat menjadi sumber data tambahan dalam penelitian ini.

Founder Perusahaan Persico yang merupakan lulusan teknik dan bukan lulusan ekonomi ataupun manajemen bisnis, namun dapat membangun, menjalankan, bahkan mengelola perusahaannya seorang diri menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian akan sebuah fenomena yang terjadi ini. Ilmu pengetahuan yang didapat dari sebuah pengalaman hidup secara langsung dapat menjadi pembelajaran yang menginspirasi dan membuka wawasan secara lebih luas.

1.2. Persoalan Penelitian

Adanya tanggung jawab yang perlu dilaksanakan oleh pemilik perusahaan, seperti menjadi sosok yang selalu menginspirasi, menunjukkan keteladanan yang baik, dan menanamkan seluruh nilai-nilai usaha kepada setiap karyawan. Adapun hal penting yang perlu dimiliki oleh setiap karyawan perusahaan, seperti memiliki loyalitas terhadap perusahaan, menunjukkan kualitas produktivitas dalam bekerja, dan memiliki kepuasan bekerja dalam perusahaan. Fokus dari persoalan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai-nilai *founder* dapat ditangkap oleh karyawan Persico?
2. Bagaimana gaya kepemimpinan *founder* Persico dapat terbentuk?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian tentu memiliki tujuan yang jelas sebagai dasar dari penelitian itu sendiri. Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengamati apakah nilai-nilai *founder* dapat ditangkap oleh karyawan Persico.
2. Mengamati bagaimana gaya kepemimpinan *founder* Persico dapat terbentuk.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya memahami gaya-gaya kepemimpinan yang ada sebagai tambahan ilmu dalam mempersiapkan dalam memasuki dunia pekerjaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu bagi pembaca mengenai siklus dari gaya kepemimpinan dapat terbentuk dan diterapkan oleh pemimpin perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan alasan pentingnya penanaman nilai perusahaan terhadap setiap karyawan.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat meyakinkan pembaca dalam memimpin sebuah perusahaan.
2. Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemimpin perusahaan dalam mengelola perusahaannya.

